



PEMBERIAN OBAT CACING PADA KUCING SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT

Teguh Dwi Waskita
Pendidikan Kedokteran Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan

Abstrak

Faktor yang bisa mempengaruhi terhadap kejadian prevalensi infeksi parasit adalah faktor lingkungan dan faktor internal hewan. Sehingga harus bersihkan kotoran kucing setiap hari. Tidak hanya diberikan makan dan minum melainkan diberi perawatan seperti vaksin dan juga obat cacing berkala. Berikan obat cacing sesuai dengan jadwal secara teratur.

Kata Kunci

Obat Cacing, kucing, pencegah penyakit

Pendahuluan

Kelurahan Kebun Sari merupakan kelurahan yang terbagi menjadi lima lingkungan, diantaranya yaitu Lingkungan Dasan Sari, Kebon Bawak Timur, Kebon Bawak Nurul Yaqin, Kebon Bawak Tengah, dan Karang Baru. Yang dimana dalam setiap masing-masing lingkungan telah memiliki kepala lingkungan. Selain itu dalam setiap arah wilayahnya Kelurahan Kebun Sari dibatasi oleh beberapa kelurahan dimana pada bagian utara dibatasi oleh Kelurahan Pejarakan Karya, pada bagian selatan dibatasi oleh Kelurahan Dasan Agung, bagian timur dibatasi oleh Kelurahan Karang Baru, dan bagian barat dibatasi oleh Kelurahan Pejeruk Desa. Luas Kelurahan Kebun Sari 0,58 km persegi. Keseharian masyarakat kelurahan kebun sari adalah bekerja sebagai PNS, pedagang, buruh, petani dan lain-lain. Mengingat keadaan wilayah kelurahan kebun sari merupakan pemukiman sekitar 80% dari luas kelurahan kebun sari. Disepanjang jalan raya kebanyakan masyarakat memanfaatkan untuk berdagang. Dikarnakan kelurahan kebun sari berdekatan dengan taman udayana yang menyebabkan banyak orang yang berlalu lalang. Dan kelurahsan kebun sari berdekatan sungai jangkuk dimana masyarakat menggunakan untuk mencari ikan ataupun untuk menanam sayur kangkung dialiran sungai tersebut. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan minggu pertama KKN-T dapat dilihat secara umum permasalahan yang ada meliputi kondisi lingkungan yang kurang teratur seperti sampah yang masih berserakan, air limbah yang masih dibuang ke sungai, kandang ternak warga yang tidak memenuhi syarat menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.95 tahun 2012, pasal 4 ayat 1 tentang penjaminan hygiene dan sanitasi kandang yang baik, sebagian masyarakat menggunakan sumber air sumur yang berdekatan dengan pembuangan limbah kotoran ternak warga yang jaraknya kurang dari 10 meter, menurut keterangan dari warga sangat banyak vector penyakit (tikus, kecoa, lalat, dll.), dan beberapa pemukiman warga yang tidak memenuhi persyaratan rumah sehat (tidak memiliki ventilasi udara) menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No.829/Menkes/SK/VIII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan. Kemudian untuk Zoonosis secara umum dapat didefinisikan sebagai penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia atau sebaliknya. Menurut UU No. 6 tahun 1967 pengertian zoonosis adalah penyakit yang dapat menular dari hewan ke manusia atau sebaliknya atau disebut juga anthroozoonosis. Pengertian ini sejalan dengan UU No. 18 tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan, sebagai pengganti UU No. 6 tahun 1967 yang menyatakan penyakit zoonosis adalah penyakit yang dapat menular dari hewan kepada manusia dan sebaliknya.



Menurut World Health Organization (WHO) zoonosis adalah suatu penyakit atau infeksi yang secara alami ditularkan dari hewan vertebrata ke manusia. Agen penyakit zoonosis dapat disebabkan oleh berbagai jenis mikroorganisme yaitu bakteri, virus, klamidia, rickettsia maupun protozoa. Penyakit zoonosis dapat pula disebabkan oleh organisme yang lebih tinggi tingkatannya, misalnya parasit cacing, beberapa jenis jamur dan oleh beberapa ektoparasit. Dikarenakan tempat lokasi kandang di Karang Baru terlalu dekat dengan pemukiman warga setempat, peraturan jarak kandang dengan pemukiman sudah diatur dalam peraturan menteri, salah satunya Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/OT.140/7/2011. Peraturan jarak kandang dengan pemukiman pada Permen tersebut mengatur tentang batas minimal untuk usaha ayam ras. Jarak kandang ternak dengan pemukiman adalah minimal 200 meter dan ideal 500 meter, namun hal ini bisa dilihat kembali dari jenis usaha peternakannya. Sementara jarak kandang dengan rumah tinggal minimal sejauh 10 meter agar tidak tercemar bau dan kotoran.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut: Tahap Persiapan, Pada tahap ini yang saya lakukan adalah observasi lingkungan Kebon Bawak Timur Kelurahan Kebon Sari. setelah itu ditemukan masih adanya peliharaan warga berupa kucing rumahan yang terinfeksi parasit (cacingan) yang salah satu ciri dapat dilihat dari kotoran kucing yang encer. Setelah saya melihat kejadian tersebut Kemudian saya menyusun program Pemberian Obat Cacing dengan meminta izin terlebih dahulu ke Mitra. Setelah itu mempersiapkan segala sesuatu seperti alat dan bahan untuk melaksanakan program tersebut. Tahap Pelaksanaan Pada tahap ini saya melakukan pemberian obat cacing melalui Oral(mulut) pada kucing warga di Kebon Bawak Timur. Selain memberikan obat cacing saya juga mengedukasikan kepada pemilik di lingkungan Kebon Bawak Timur. Agar selalu rutin membersihkan kandang kucing ataupun lingkungan tempat dia tinggal. Tahap Evaluasi Pada tahap ini program yang sudah di laksanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Hasil dan Pembahasan

Setelah selesai melakukan pemberian obat cacing. Tidak lupa untuk di ingatkan kepada pemilik kucing bahwa pemberian obat cacing ini sangat penting agar bisa mencegah kucing terkena penyakit cacingan. Cacingan biasanya terjadi pada anak kucing, kucing yang baru di adopsi, atau kucing yang menghabiskan waktu di luar ruangan. Cacingan pada kucing sebenarnya tidak selalu berbahaya. Tetapi infeksi yang parah dapat merusak usus kucing. Pemberian obat cacing sangat di sarankan bila kucing mengalami gejala cacingan tidak telalu parah. Intinya pencegahan agar kucing tidak mudah kecacingan yaitu agar tetap membersihkan kandang kucing, membersihkan lingkungan tempat kucing itu tinggal, dan jangan biarkan kucing rumahan berkontak langsung dengan kucing liar. Dikarenakan



penyakit cacingan bersifat Zoonosis, dapat menular dari hewan ke hewan atau dari hewan ke manusia. Penularan bisa melalui kontak dengan telur cacing di kotoran, dan kontak langsung.

Kesimpulan

Obat cacing spektrum luas untuk kucing yang digunakan sebagai pencegahan dan pengobatan terhadap infeksi cacing saluran cerna yang di sebabkan oleh cacing gelang, cacing cambuk, cacing kait, dan cacing pita serta sebagai kontrol terhadap giardiasis.

Saran

Beberapa hal lain yang dapat di lakukan untuk mencegah kucing terinfeksi cacing yaitu : pastikan untuk membersihkan kotak pasir kucing sesering mungkin, berhati-hatilah untuk menjauhkan kotoran kucing dari hewan lain dan dari anak-anak. Apabila kondisi kucing melemah cara terbaik bagi dokter hewan untuk mendiagnosis cacing-cacing tersebut adalah dengan memeriksa sample tinja.

Daftar Pustaka

- Soeharsono. 2007. Penyakit Zoonotic pada Anjing dan Kucing. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Estuningsih. S. E. (2005) Toxocariasis Pada Hewan Dan Bahayanya Pada Manusia. *Wartazoa*. Vol. 15. No. 3.
- Magnaval J. F, L. T Glickman, P Dorchie, and B Morrasin. 2001. Highlight of Human Toxocariasis. *Korean J Parasitol*, 39(1) : 1-11.
- Rahman, A. 2008. Morfogenetika Kucing Peliharaan (*felis Domesticus*) di desa Jagobaya Kecamatan Bengkulu Utara Bengkulu. *J Exacta*, 4(2) : 30-41.
- Ditjen Dikti. (2020) Buku Panduan Merdeka - Belajar Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- LPPM. (2019). *Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram*. Mataram: IKIP Mataram.